

Polres Situbondo Gelar Bakti Sosial Bersihkan Material Pasca Banjir di Kecamatan Kendit

Achmad Sarjono - SITUBONDO.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 6, 2025 - 08:38



SITUBONDO – Polres Situbondo Polda Jatim melaksanakan bakti sosial membersihkan material sisa banjir di Kecamatan Kendit, Situbondo.

Banjir yang melanda wilayah tersebut akibat hujan deras pada Selasa malam (4/2/2025) mengakibatkan lumpur, sampah, serta material kayu menumpuk di

jalan dan permukiman warga.

Kapolres Situbondo AKBP Rezi Dharmawan, S.I.K., M.I.K. turun langsung dalam kegiatan tersebut dan mengerahkan personel kepolisian untuk membantu warga terdampak.

AKBP Rezi Dharmawan mengatakan bakti sosial ini merupakan bentuk kepedulian Polres Situbondo Polda Jatim terhadap masyarakat yang mengalami musibah.

"Kami ingin memastikan kondisi lingkungan segera kembali bersih dan akses jalan dapat digunakan dengan aman," ujar AKBP Rezi Dharmawan, Rabu (5/2/25).

Dengan menggunakan peralatan sederhana seperti cangkul, sekop, dan sapu, petugas bersama warga membersihkan lumpur yang menutupi jalan serta saluran air yang tersumbat akibat banjir.

Selain membantu membersihkan material sisa banjir, anggota Polres Situbondo Polda Jatim juga membantu mendorong kendaraan yang kesulitan melintas akibat lumpur yang cukup dalam di jalan raya Kecamatan Kendit.

"Kita bersihkan material lumpur, batu dan sampah yang menutupi jalan dan pemukiman warga" terang AKBP Rezi Dharmawan.

Polres Situbondo Polda Jatim juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi banjir susulan, mengingat intensitas hujan di wilayah tersebut masih tinggi.

"Pihak kepolisian siap siaga untuk memberikan bantuan lebih lanjut jika dibutuhkan,"pungkas AKBP Rezi Dharmawan.

Sementara itu masyarakat setempat yang juga diajak bergotong royong, mengapresiasi langkah cepat Polres Situbondo Polda Jatim dalam menangani dampak banjir.

"Kami sangat terbantu dengan kehadiran petugas kepolisian dan tim gabungan. Semoga kondisi segera pulih dan warga bisa kembali beraktivitas seperti biasa," ujar salah satu warga.